

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan perkembangan produksi perikanan di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2011, produk perikanan didominasi oleh Kecamatan Muncar \pm 94,03% dari semua produksi penangkapan ikan di laut. Hasil monitoring data di PPPI (Pelabuhan Pantai Pendaratan Ikan) Muncar, berdasarkan kategori jenis ikan terdapat 19 species, yang mayoritas adalah jenis ikan pelagis atau ikan permukaan. Species hasil tangkapan di Muncar tersebut adalah lemuru, tongkol, cakalang, tuna, layang, slengseng, kembung, tembang, teri, manyung, layur, petek, cumi-cumi, cucut, dll. Jenis alat tangkap yang berperan sebagai penghasil ikan pelagis adalah Jaring Lingkaran atau Pukat Cincin (Purse Seine), Bagan (Lift Net) maupun Jaring Insang (Gill Net) (Setyaningrum, 2013).

Kelompok jenis alat penangkapan ikan jaring angkat adalah kelompok alat penangkapan ikan terbuat dari bahan jaring berbentuk segi empat dilengkapi bingkai bambu atau bahan lainnya sebagai rangka, yang dioperasikan dengan cara dibenamkan pada kolom perairan saat setting dan diangkat ke permukaan saat hauling yang dilengkapi dengan atau tanpa lampu pengumpul ikan, untuk menangkap ikan pelagis (SNI 7277.9:2008). Jaring angkat adalah alat penangkap ikan yang proses penangkapannya dengan mengangkat jaring sehingga ikan-ikan yang telah berkumpul di atasnya dapat tertangkap. Pada umumnya jaring angkat dioperasikan dengan menggunakan alat bantu lampu. Jaring yang digunakan pada umumnya dari bahan waring

dengan ukuran mata jaring 5 mm. Jaring dibentuk menyerupai kotak, dimana ukurannya disesuaikan dengan ukuran rangka bagan (Najamuddin, 2011).

Dalam pengoprasian alat tangkap bagan apung intensitas cahaya dan jarak antar bagan apung yang di opasikan di muncar bervariasi biasanya nelayan meletakkan bagan apungnya berjarak 100 sampai 200 meter alasan nelayan memberi jarak tersebut untuk memperoleh hasil tangkapan yang lebih banyak dan untuk mempermudah pengoprasian bagan tersebut.

Dari ulasan diatas peneliti ingin melakukan pendataan mengenai komposisi hasil tangkapan bagan apung yang di opasikan di perairan Muncar Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Apa saja jenis ikan hasil tangkapan Bagan Apung yang di daratkan di Muncar banyuwangi ?
- 2) Bagaimana komposisi (%) dan variasi spesies dari hasil tangkapan bagan apung yang dioperasikan di perairan muncar banyuwangi ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah di jelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui jenis ikan hasil tangkapan bagan apung yang didaratkan di Muncar Banyuwangi

- 2) Mengetahui komposisi (%) dan variasi spesies dari hasil tangkapan bagan apung yang dioperasikan di perairan Muncar Banyuwangi

1.4 Kegunaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi orang dan yang membutuhkannya, terutama bagi :

- 1) Sebagai masukan bagi nelayan tentang komposisi hasil tangkapan bagan apung.
- 2) Sebagai informasi bagi instansi yang terkait dalam mengambil kebijakan guna pengembangan perikanan tangkap pada alat tangkap bagan apung.
- 3) Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi para mahasiswa di bidang perikanan tangkap khususnya pada alat tangkap bagan apung

1.5 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Maret 2017. Penelitian yang dilakukan bertempat di Perairan Selat Bali Pelabuhan Muncar Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.